

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media video animasi materi aritmatika sosial kelas VII MTsN 10 Hulu Sungai Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran berupa video animasi materi aritmetika sosial kelas VII dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Procreate*, *Flipaclip*, *Capcut*, dan *Wink*.
2. Produk pengembangan media video animasi pada materi aritmetika sosial kelas VII dinyatakan valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media memenuhi kriteria “valid” dan layak digunakan dalam pembelajaran dengan sedikit revisi.
3. Produk pengembangan media video animasi pada materi aritmetika sosial kelas VII dinyatakan sangat praktis berdasarkan penilaian pendidik, peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Seluruh kelompok memberikan penilaian pada kategori “sangat praktis” sehingga media layak digunakan tanpa revisi dalam pembelajaran.

4. Adapun keefektifan produk pengembangan media video animasi pada materi aritmetika sosial kelas VII dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga media video animasi dapat dinyatakan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian pengembangan media video animasi materi aritmatika sosial kelas VII di MTsN 10 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk peserta didik: media pembelajaran video animasi yang dikembangkan pada materi aritmatika sosial dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar yang fleksibel karena telah dibagikan melalui platform *YouTube*. Penyajian media yang interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep serta minat belajar matematika.
2. Saran untuk pendidik: Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran video animasi ini sebagai alternatif pendukung dalam proses pembelajaran matematika, khususnya materi aritmatika sosial. Selain itu, pendidik juga dapat mengembangkan media serupa untuk materi lainnya guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya: pengembangan media ini masih terbatas pada materi aritmatika sosial dan fitur dasar tampilan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan materi, meningkatkan kualitas animasi serta menambahkan fitur interaktif agar media menjadi lebih menarik dan efektif dalam menunjang pembelajaran matematika.